

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim., 1998. *Klasifikasi Sumberdaya Mineral dan Cadangan*. Badan Standarisasi Nasional
- Ahmad, W., 2002. *Nickel Laterites-A Short Course : Chemistry, Mineralogy, and Formation of Nickel Laterites*. PT. Inco (tidak diterbitkan)
- Ahmad, W., 2006. *Laterite : Mine Geology at PT. International Nickel Indonesia*. Sorowako, South Sulawesi: PT. International Nickel Indonesia.
- Billings, M, P., 1968. *Structural Geology Second edition*. Prentice of India Private Limited. New Delhi.
- Boldt, J, R., 1967. *The Winning of Nickel*. The Hunter Rose Company. Longmans, Canada
- Brown and Wagler., 1967. *Rock Characterization Testing And Monitoring. ISRM Suggested Methods*. Published For The Commission On Testing Methods. International Society For Rock Mechanics, Pergamon Press.
- Elias, M., (2002). *Nickel Laterite Deposits- Geological Overview, Resources and Exploration*. Special Publication 4 Nickel Elias Assotiation. CSA Australia Pty Ltd, 24p.
- Guilbert, J. M., and Park, C. F., 1986, *Deposits Related to Weathering*.
- Krauskopf, K. B., and Bird, D.K. 1995. *Introduction to Geochemistry, 3 Edition*. McGraw-Hill, Inc., New York
- Ollier, C,D., 1969. *Weathering, Geomorphology Text 2*. Pliver & Boyd. Edinburgh
- Pearl, R, M., 1988. *Geology, 4rd Edition, A Division of Harper And Row*. Publisher, New York, Hagerstown, San Francisco, London.
- Ringwood, A, E., 1975. *Composition And Petrology of The Earth's Mantle*. McGraw- Hill, Inc.. The United States Of America
- Simandjuntak, Dkk., 1997. *Geologi Lembar Poso, Sulawesi*. Departemen Pertambangan dan Energi Direktorat Jenderal Geologi Dan Sumberdaya Mineral, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi. Bandung

- Smith, R.E., Zeegers, H. & Oliveira, S.M.B., 1991. *Workshop report: Geochemistry of precious metals in laterite*. Journal of Geochemical Exploration, 41, pp 233-244.
- Streckeisen, A., 1976. *To each plutonic rock its proper name*: Earth Science Reviews, v. 12, p. 1–33.
- Tonggiroh, Adi., 2009. *Presisi Lapisan Endapan Nikel Laterit Berdasarkan Model Geokimia Batuan Ultramafik Daerah Sorowako Sulawesi Selatan*. Jurnal Penelitian Enjinerig Vol. 12, No. 2. Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Tonggiroh, Adi, Asri J., Ulva R., I., 2017. *Type of nickel laterization, lasolo fracture and mollase deposits of Southeast Sulawesi, Indonesia*. Eco. Env. & Cons. 23 (1) : 2017; pp. (97-103)
- Wilson, M., 1989. *Igneous Petrogenesis : a Global Tectonoc Approach*. London (Unwin Hym)

LAMPIRAN

DESKRIPSI PETROGRAFI

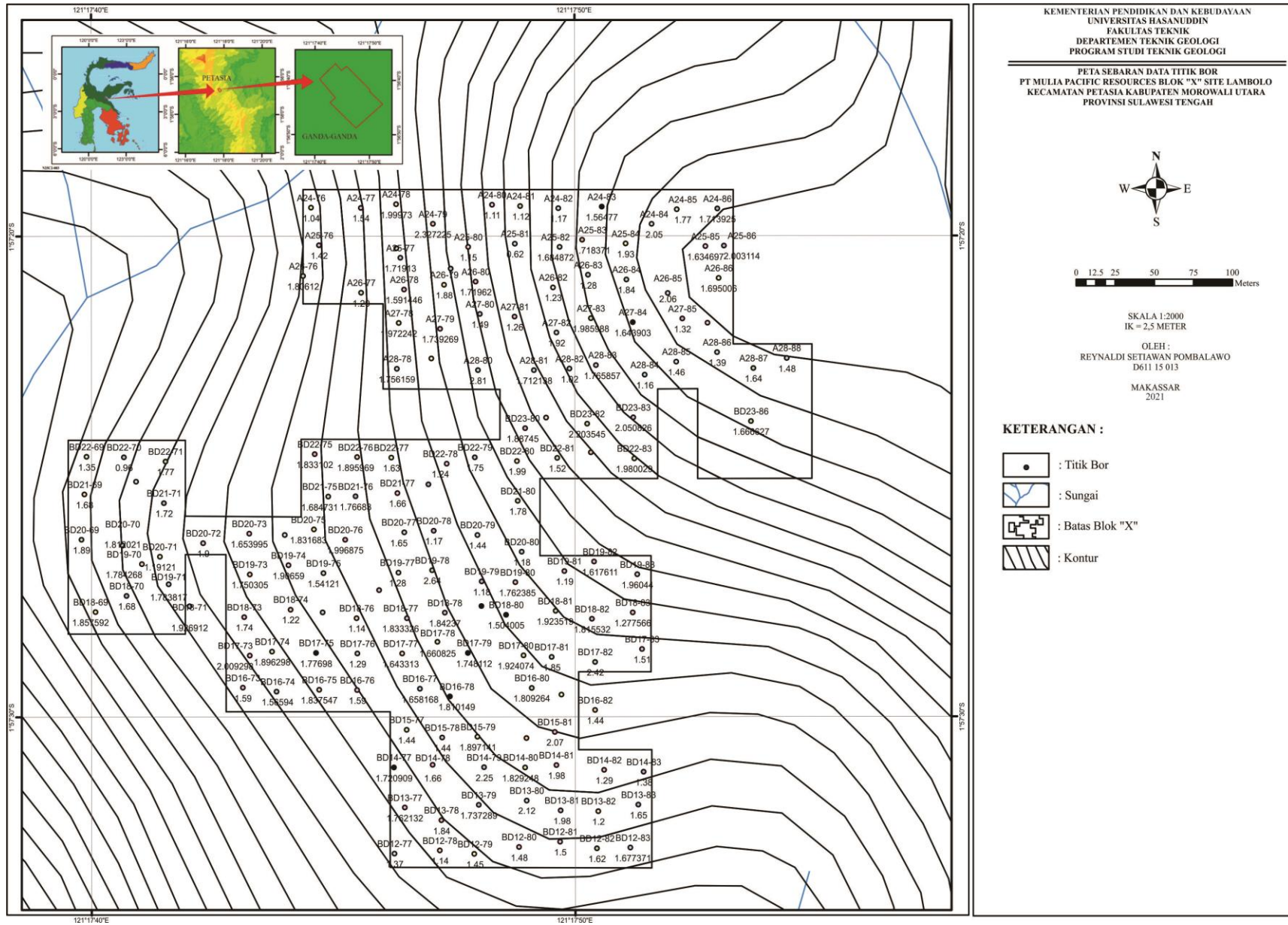
No lampiran : BD18-79		Nama Batuan : Dunit																			
Tipe Batuan : Beku																					
Tipe Stuktur : Masif																					
Klasifikasi : Streckeisen, 1967																					
Mikroskopis :																					
Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, relasi equigranular, bentuk mineral euhedral – anhedral, ukuran mineral 0,03 mm – 2,25 mm, komposisi mineral berupa olivin, serpentin, piroksin dan mineral opaq.																					
Deskripsi Mineralogi																					
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan optic mineral																			
Olivin (Ol)	70	Warna absorpsi <i>colourless</i> , relief tinggi, intensitas sedang, tidak memiliki belahan,, pecahan rata, bentuk anhedral, warna interferensi abu-abu dan oranye, sudut gelap 26 ⁰ , ukuran mineral 0,1 – 0,9 mm																			
Serpentin (Srp)	20	Warna absorpsi <i>colourless</i> , relief tinggi, intensitas sedang, belahan jelas 1 arah, pecahan tidak rata, bentuk fibrous dan veint, warna interferensi abu-abu, sudut gelap 15 ⁰ , ukuran mineral 0,03 – 2,25 mm																			
Piroksin (Px)	5	Warna absorpsi <i>colourless</i> , relief tinggi, intensitas sedang, belahan jelas 1 arah, pecahan tidak rata, bentuk subhedral-anhedral, warna interferensi oranye, sudut gelap 12 ⁰ , ukuran mineral 1,2 mm																			
Mineral Opaq (Opq)	5	Warna absorpsi hitam, relief tinggi, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, bentuk subhedral-anhedral, warna interferensi hitam, tidak memiliki sudut gelap, ukuran mineral 0,1-08 mm																			
Foto																					
	A	B	C	D	E	F	G	H	I		A	B	C	D	E	F	G	H	I		
1											1										
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
// - Sejajar											X - Silang										

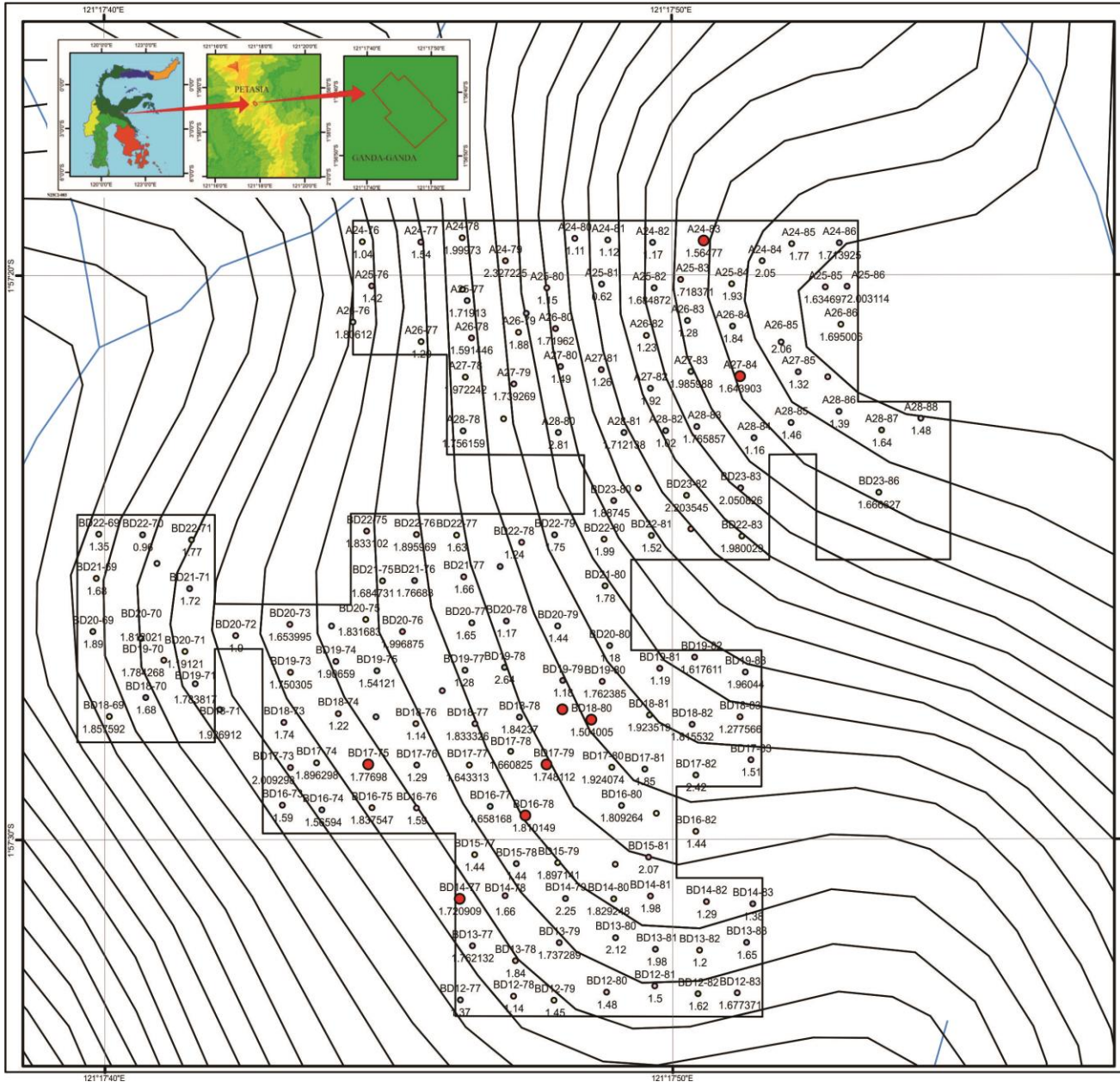
No lampiran : A27-84		Nama Batuan : Dunit																	
Tipe Batuan : Beku																			
Tipe Stuktur : Masif																			
Klasifikasi : Streckeisen, 1967																			
Mikroskopis :																			
Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, relasi equigranular, bentuk mineral euhedral – anhedral, ukuran mineral 0,03 mm – 4,45 mm, komposisi mineral berupa olivin, serpentin, piroksin dan mineral opaq.																			
Deskripsi Mineralogi																			
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan optic mineral																	
Olivin (Ol)	90	Warna absorpsi <i>colourless</i> , relief tinggi, intensitas sedang, tidak memiliki belahan,, pecahan rata, benduk anhedral, warna interferensi abu-abu dan oranye, sudut gelap 34 ⁰ , ukuran mineral 0,1 – 4,45 mm																	
Serpentin (Srp)	5	Warna absorpsi <i>colourless</i> , relief tinggi, intensitas sedang, belahan jelas 1 arah, pecahan tidak rata, bentuk veint, warna interferensi abu-abu, sudut gelap 34 ⁰ , ukuran mineral 0,03 – 0,2 mm																	
Piroksin (Px)	3	Warna absorpsi <i>colourless</i> , relief tinggi, intensitas sedang, belahan jelas 1 arah, pecahan tidak rata, bentuk subhedral-anhedral, warna interferensi oranye, sudut gelap 15 ⁰ , ukuran mineral 0,7 mm																	
Mineral Opaq (Opq)	2	Warna absorpsi hitam, relief tinggi, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, bentuk subhedral-anhedral, warna interferensi hitam, tidak memiliki sudut gelap, ukuran mineral 0,03-01 mm																	
Foto																			
	A	B	C	D	E	F	G	H	I		A	B	C	D	E	F	G	H	I
1										1									
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
// - Sejajar										X - Silang									

No lampiran : BD18-80		Nama Batuan : Dunit																			
Tipe Batuan : Beku																					
Tipe Struktur : Masif																					
Klasifikasi : Streckeisen, 1967																					
Mikroskopis :																					
Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, relasi equigranular, bentuk mineral euhedral – anhedral, ukuran mineral 0,03 mm – 4,45 mm, komposisi mineral berupa olivin, serpentin, piroksin dan mineral opaq																					
Deskripsi Mineralogi																					
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan optic mineral																			
Olivin (Ol)	90	Warna absorpsi <i>colourless</i> , relief tinggi, intensitas sedang, tidak memiliki belahan,, pecahan rata, benduk anhedral, warna interferensi abu-abu dan oranye, sudut gelap 32 ⁰ , ukuran mineral 0.275 –4,45 mm																			
Serpentin (Srp)	5	Warna absorpsi <i>colourless</i> , relief tinggi, intensitas sedang, belahan jelas 1 arah, pecahan tidak rata, veint, warna interferensi abu-abu, sudut gelap 24 ⁰ , ukuran mineral 0,03 – 3,2 mm																			
Piroksin (Px)	3	Warna absorpsi <i>colourless</i> , relief tinggi, intensitas sedang, belahan jelas 1 arah, pecahan tidak rata, bentuk subhedral-anhedral, warna interferensi oranye, sudut gelap 9 ⁰ , ukuran mineral 0,1-0,8 mm																			
Mineral Opaq (Opq)	2	Warna absorpsi hitam, relief tinggi, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, bentuk subhedral-anhedral, warna interferensi hitam, tidak memiliki sudut gelap, ukuran mineral 0,1-08 mm																			
Foto																					
	A	B	C	D	E	F	G	H	I		A	B	C	D	E	F	G	H	I		
1											1										
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
// - Sejajar											X - Silang										

LAMPIRAN

PETA





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA SEBARAN TITIK BOR PENGAMATAN
PT MULIA PACIFIC RESOURCES BLOK "X" SITE LAMBOLO
KECAMATAN PETASIA KABUPATEN MOROWALI UTARA
PROVINSI SULAWESI TENGAH






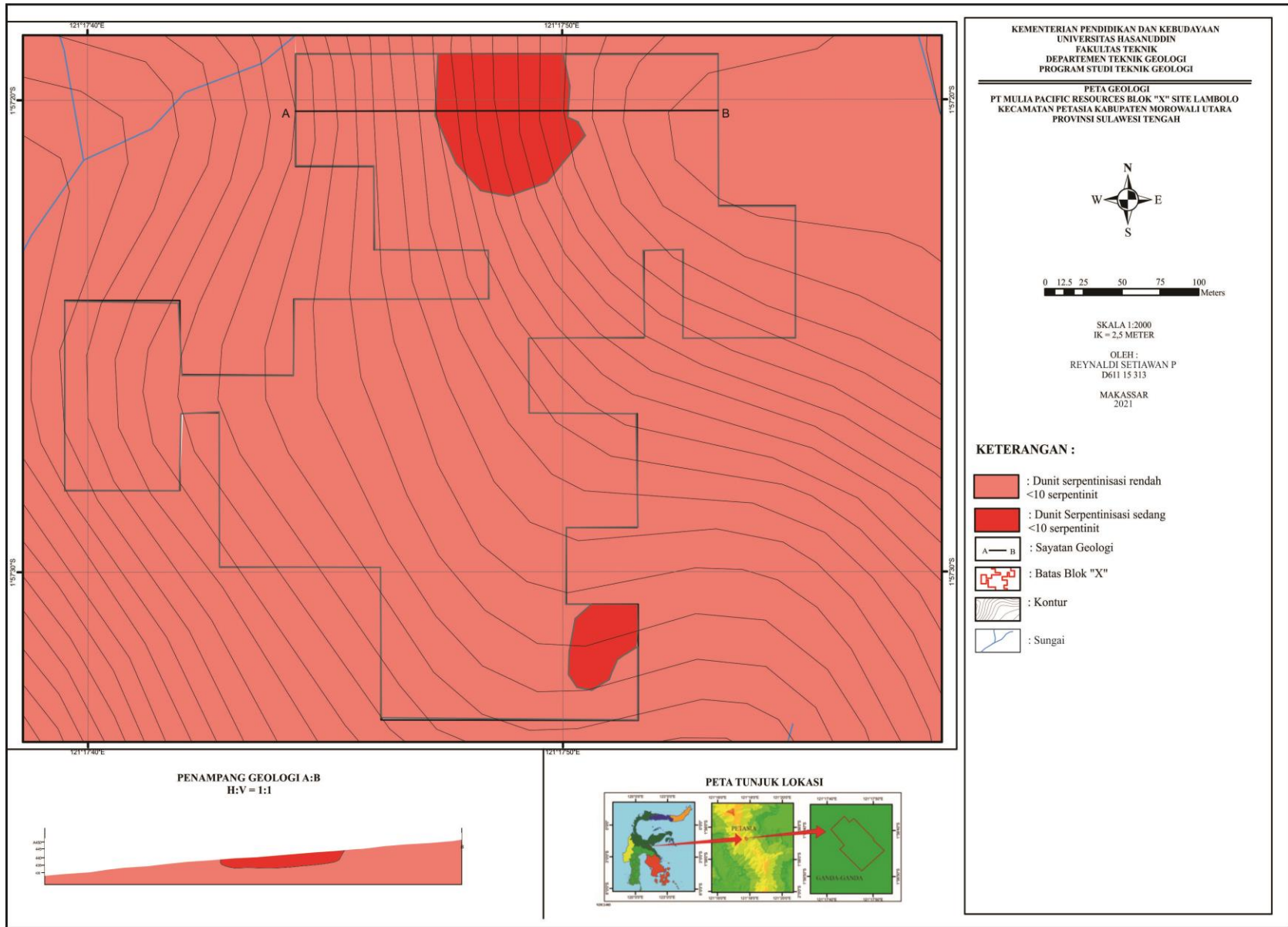
SKALA 1:2000
IK = 2,5 METER

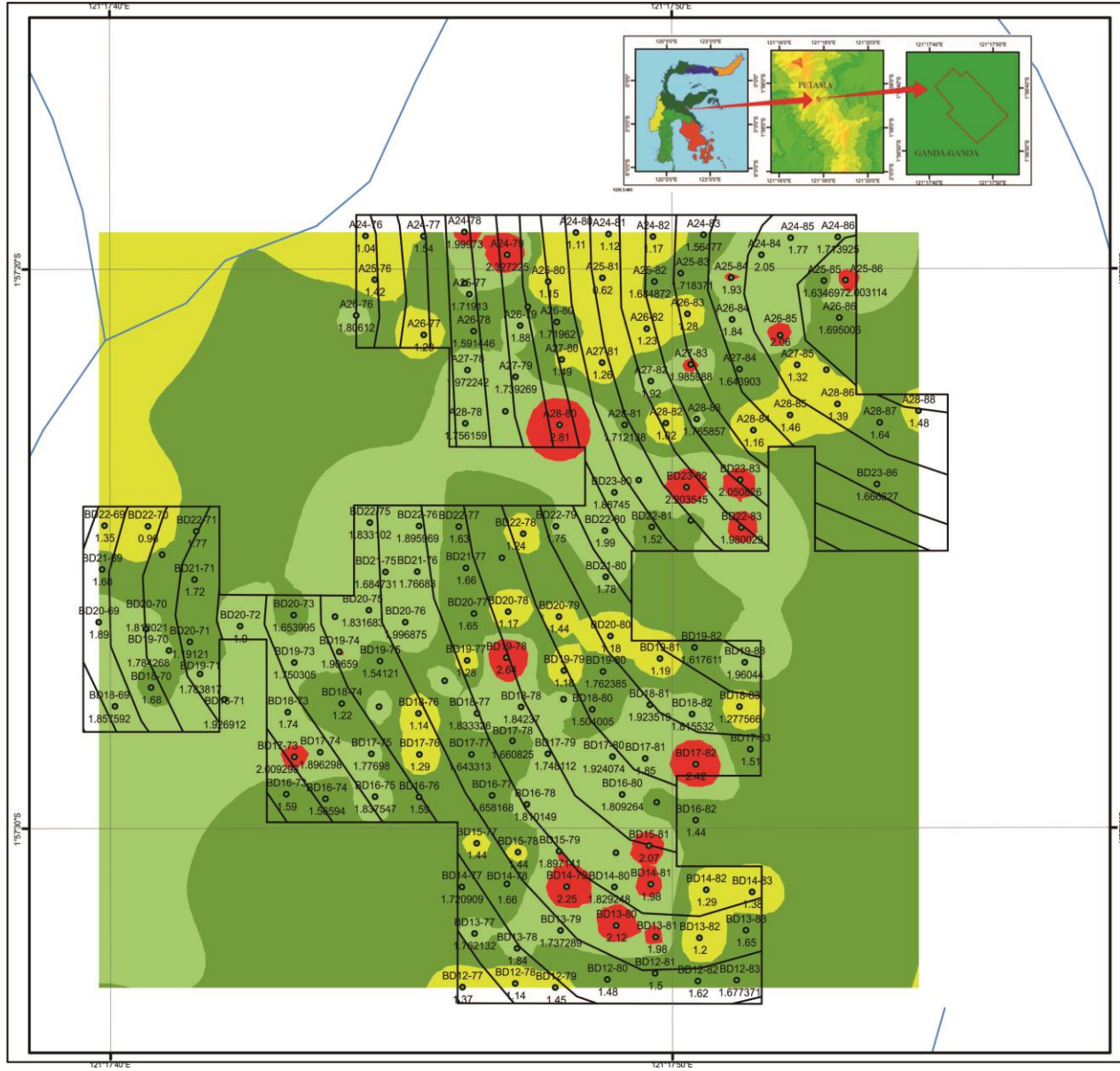
OLEH :
REYNALDI SETIAWAN POMBALAWO
D611 15 013

MAKASSAR
2021

KETERANGAN :

-  : Titik Pengamatan
-  : Titik Bor
-  : Sungai
-  : Batas Blok "X"
-  : Kontur





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS TEKNIK
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA SEBARAN KADAR NI
 PT MULA PACIFIC RESOURCES BLOK "X" SITE LAMBOLO
 KECAMATAN PETASIA KABUPATEN MOROWALI UTARA
 PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKALA 1:2000
 IK = 2,5 METER

OLEH :
 REYNALDI SETIAWAN POMBALAWO
 D611 15 013
 MAKASSAR
 2021

KETERANGAN :

Kadar Nikel COG (1.5%)

- 0.62 - 1.5
- 1.5 - 1.7
- 1.7 - 1.8
- 1.8 - 2.8

- Titik Bor
- Sungai
- Batas Blok "X"
- Kontur